

ABSTRAK

Edukasi untuk mencegah dan menanggulangi anemia pada remaja putri membutuhkan metode yang interaktif dan menarik. Beberapa metode edukasi yang dapat diberikan yaitu *emo demo* dan *ceramah*. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis persentase kecukupan asupan asam folat pada siswi SMAN 1 Mantup Lamongan setelah diberikan edukasi anemia menggunakan metode *emo demo* dan *ceramah*. Desain pada penelitian ini menggunakan *True Eksperimental Design*. Rancang bangun dalam penelitian ini adalah *Pre Test-Post Test with Control Group Design*. Sampel berjumlah 40 siswi, yaitu 20 siswi kelompok kontrol (*ceramah*) dan 20 siswi kelompok intervensi (*ceramah* dan *emo demo*). Analisis uji yang digunakan adalah uji *Paired T Test* dan *Independent T Test* dengan tingkat signifikan $\alpha=0,05$. Persentase kecukupan asupan asam folat pada kelompok kontrol sebelum perlakuan $30,73\pm 9,20$, setelah perlakuan $60,72\pm 4,86$. Persentase pada kelompok intervensi sebelum perlakuan $31,00\pm 11,96$, setelah perlakuan $76,89\pm 10,62$. Hasil analisis kelompok intervensi antara sebelum dan setelah perlakuan (nilai $p=0,00$; $\Delta=45,89\pm 15,74$) yaitu ada perbedaan signifikan. Hasil analisis kelompok kontrol antara sebelum dan setelah perlakuan (nilai $p=0,00$; $\Delta=29,98\pm 10,36$) yaitu ada perbedaan signifikan. Hasil analisis perubahan sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (nilai $p=0,00$) yaitu ada perbedaan signifikan. Kesimpulannya adalah edukasi anemia metode *emo demo* dan *ceramah* dan edukasi anemia metode *ceramah* saja sama-sama ada perbedaan signifikan untuk meningkatkan persentase kecukupan asupan asam folat. Tetapi, edukasi dengan *emo demo* dan *ceramah* lebih efektif untuk meningkatkan persentase kecukupan asupan asam folat.

Kata Kunci: Anemia, Edukasi, *Emo Demo*, *Ceramah*, Asam Folat